

**MEMPERKUAT *MOTIVATIONAL COMPLEX* MELALUI *MOBILE STAGING*
PADA PENYUTRADARAAN FILM *NODA-NODA SERAGAM***

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi persyaratan Tugas Akhir S-1

Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Duifadia Dissa

NIM 1910976032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul: Mempekuat *Motivational Complex* Melalui *Mobile Staging* Pada Penyutradaraan Film *Noda-Noda Seragam*

Diajukan oleh **Duifadia Dissa** NIM 1910976032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal MAY 2024 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIDN: 0013037405

Pembimbing II/ Anggota Penguji



Agustinus Dwi Nugroho, M.Sn.
NIDN: 0027089005

Cognate/Penguji Ahli



Drs. M. Suparwoto, M.Sn.
NIDN:

Ketua Program Studi Film dan Televisi

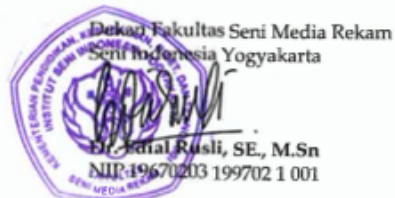


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 001



LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Duifadia Dissa

NIM : 1910976032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul *Memperkuat Motivational Complex Melalui Mobile Staging Pada Penyutradaraan Film Noda-Noda Seragam* untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 1 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Nama Duifadia Dissa
NIM 1910976032

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Duifadia Dissa

NIM : 1910976032

Judul Skripsi : *Memperkuat Motivational Complex Melalui Mobile Staging Pada
Penyutradaraan Film Noda-Noda Seragam*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi/Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah dipublikasikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain kecuali secara tertulis diacukan dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

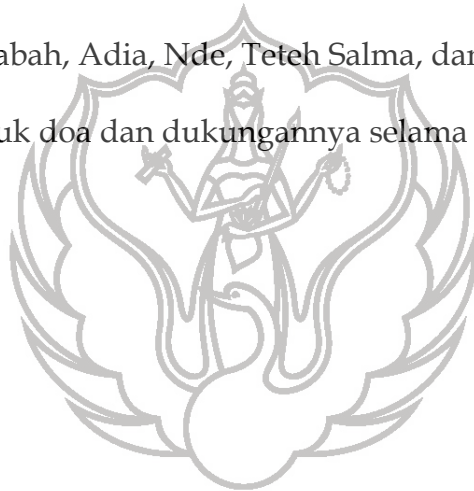
Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 1 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Nama : Duifadia Dissa
NIM : 1910976032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Mamah, Babah, Adia, Nde, Tete Salma, dan Kakak Nala terima kasih banyak untuk doa dan dukungannya selama ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang sudah memberikan rahmat-Nya sehingga proses penulisan dan pembuatan karya penciptaan Tugas Akhir ini bisa dapat selesai disusun dengan baik. Penulisan tugas akhir dalam rangka memenuhi syarat kelulusan jenjang studi S-1 Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini berupa karya film pendek fiksi yang berjudul, “Memperkuat *Motivational Complex* Melalui *Mobile Staging* Pada Penyutradaraan Film *Noda-Noda Seragam*”. Proses produksi karya film ini berhasil dilaksanakan dengan lancar dengan adanya bantuan dan kolaborasi dari berbagai pihak.

Terciptanya karya program televisi ini tentunya tidak luput dari dukunganserta doa dari berbagai pihak, baik yang turut mendukung secara langsungmaupun tidak langsung. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan sampai saat ini.
2. Kedua orangtua tercinta, Umi Annisa dan Maryadi, serta dua kakak adik, Raka Yanisdia dan Dean Trisandia.
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn, Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Lilik Kustanto, S. Sn, M. A., Ketua Jurusan Flm dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta Dosen Pembimbing I.

5. Latief Rakhman Hakim, M. Sn., Ketua Prodi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum. selaku Dosen Wali yang memberikan kemudahan dan dukungan dalam pelaksanaan Tugas Akhir.
7. Agustinus Dwi Nugroho, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi masukan terhadap karya film dan tulisan skripsi.
8. Segenap pengajar serta jajaran *staff* prodi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh teman-teman produksi, *crew* dan *cast* film pendek *Noda-Noda Seragam* yang memberikan energinya selama proses *syuting* berlangsung.
10. Teman-teman angkatan 2019 jurusan Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Seluruh kerabat dan teman-teman yang telah mendukung dan mendoakan atas kelancaran penyelesaian karya tugas akhir ini.

Sekiranya bila ada kekurangan serta kesalahan yang terjadi saat penulisan skripsi tugas akhir ini, dimohon untuk dimaafkan sebesar-besarnya. Semoga karya ini mampu menginspirasi semua kalangan pelajar, pendidik atau masyarakat umum dalam menghasilkan karya yang lebih baik. Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan, semoga dapat menjadi ilmu sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 26 Juni 2024

Duifadia Dissa

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II.....	6
LANDASAN PENCIPTAAN.....	6
A. Landasan Teori	6
1. Penyutradaraan.....	6
2. Motivational Complex.....	6
3. Mobile Staging.....	8
4. Blocking	16
5. Camera Movement	17
6. Shot.....	21
B. Tinjauan Karya	23
1. Titane	23
2. Licorice Pizza	27
3. Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas	29
BAB III	35
METODE PENCIPTAAN	35
A. Objek Penciptaan.....	35
1. Metode Penciptaan	37
2. Konsep Karya	38

B. Proses Perwujudan Karya.....	65
1. Praproduksi	65
2. Produksi	87
3. Pasca produksi.....	91
BAB IV	96
PEMBAHASAN DAN HASIL	96
A. Pembahasan	96
B. Hasil	98
1. Mengeksternalisasi sisi psikologis Alvin.....	99
2. Mengeksternalisasi sisi psikologis Ana	102
3. Mengeksternalisasi sisi psikologis dan menunjukkan relasi Alvin dan Ana	104
4. Menunjukkan relasi Alvin dan Dehan.....	110
a. Scene 6.....	110
5. Menunjukkan relasi Ana dan Dehan	113
6. Menunjukkan relasi Alvin, Ana, dan Dehan	114
BAB V	118
KESIMPULAN	118
A. Simpulan.....	118
1. Efektivitas.....	118
2. Kemampuan sutradara membaca ruang	120
3. Melatih logika editing dan cutting point.....	122
B. Saran	124
KEPUSTAKAAN	125
LAMPIRAN	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Mobile Staging	9
Gambar 2 Staging Across the Frame (Film Directing Cinematic Motion: 2004) ...	10
Gambar 3 In-depth staging (Film Directing Cinematic Motion: 2004)	10
Gambar 4 Circular staging (Film Directing Cinematic Motion: 2004)	11
Gambar 5 Zone staging (Film Directing Cinematic Motion: 2004).....	11
Gambar 6 Man-on-man staging (Film Directing Cinematic Motion: 2004).....	12
Gambar 7 Variasi Move for Emphasis	12
Gambar 8 Variasi Moves for Emphasize One Subject in a Group.....	13
Gambar 9 Variasi Transferring Attention from One Subject to Another.....	14
Gambar 10 Variasi Connecting and Introductory Movement	14
Gambar 11 Countering Move.....	15
Gambar 12 Proses Retracking	15
Gambar 13 Rangkaian koreografi kamera dan blocking (Film Directing: Shot by Shot, 1991)	20
Gambar 14 Subjektif tracking shot (Film Directing: Shot by Shot, 1991).....	20
Gambar 15 Crane shot (Film Directing: Shot by Shot, 1991)	21
Gambar 16 Gambar Close Up (Grammar of the Shot, 2009)	21
Gambar 17 Medium shot (Grammar of the Shot, 2009)	22
Gambar 18 Long shot (Grammar of the Shot, 2009)	22
Gambar 19 Poster Film Titane.....	23
Gambar 20 Poster Film Licorice Pizza	27
Gambar 21 Poster Film Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas.....	29
Gambar 22 Storyboard Scene 2	65
Gambar 23 Storyboard Scene 5B.....	66
Gambar 24 Lokasi Rumah	67
Gambar 25 Lokasi sekolah.....	68
Gambar 26 Reading bersama Nunung Deni sebagai Ana	69
Gambar 27 Reading bersama Dimas Juju sebagai Alvin	69
Gambar 28 Reading bersama semua talent.....	70
Gambar 29 Beberapa hasil recce	70
Gambar 30 Salah satu shot dari scene 5B yang dijadikan videoboard	86
Gambar 31 PPM bersama HOD.....	87
Gambar 32 PPM All Crew	87
Gambar 33 Proses syuting hari pertama di sekolah	89
Gambar 34 Proses syuting hari pertama di rumah.....	90
Gambar 35 Proses syuting hari kedua di rumah.....	91
Gambar 36 Teman-teman dan rekan kerja film Noda-Noda Seragam	91
Gambar 37 Rangkaian adegan scene 1 (4 frame)	99
Gambar 38 Rangkaian shot scene 3 (2 frame).....	100
Gambar 39 Scene 13 (1 frame).....	101

Gambar 40 Rangkaian scene 15 (4 frame)	102
Gambar 41 Rangkaian shot scene 20&22 (4 frame).....	103
Gambar 42 Rangkaian shot scene 2 (5 frame).....	104
Gambar 43 Rangkaian shot scene 5C (8 frame)	106
Gambar 44 Rangkaian shot scene 16&17 (6 frame).....	107
Gambar 45 Rangkaian shot scene 24 shot 2 (3 frame)	109
Gambar 46 Rangkaian shot scene 4 (3 frame).....	110
Gambar 47 Shot refleksi Alvin scene 6	111
Gambar 48 Rangkaian shot scene 23 (5 frame).....	112
Gambar 49 Rangkaian shot scene 7 (3 frame).....	113
Gambar 50 Rangkaian shot scene 5B (4 frame)	114
Gambar 51 Rangkaian shot scene 24 shot 1 (2 frame)	115
Gambar 52 Rangkaian shot scene 24 shot 3 (2 frame)	116



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisa konsep film Titane	25
Tabel 2 Analisa konsep film Licorice Pizza	28
Tabel 3 Analisa konsep film Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas.....	31
Tabel 4 Analisa struktur cerita dan motivational complex.....	36
Tabel 5 Proses perwujudan karya.....	38
Tabel 6 Analisa konsep scene 1	42
Tabel 7 Analisa konsep scene 2	44
Tabel 8 Analisa konsep scene 3	45
Tabel 9 Analisa konsep scene 5B.....	47
Tabel 10 Analisa konsep scene 5C	49
Tabel 11 Analisa konsep scene 6	51
Tabel 12 Analisa konsep scene 7.....	52
Tabel 13 Analisa konsep scene 13	53
Tabel 14 Analisa konsep scene 15	55
Tabel 15 Analisa konsep scene 16&17	56
Tabel 16 Analisa konsep scene 20&22.....	58
Tabel 17 Analisa konsep scene 23	60
Tabel 18 Analisa konsep scene 24 shot 1.....	62
Tabel 19 Analisa konsep scene 24 shot 2.....	63
Tabel 20 Analisa konsep scene 24 shot 3.....	64
Tabel 21 Rancangan konsep scene 1	72
Tabel 22 Rancangan konsep scene 2	73
Tabel 23 Rancangan konsep scene 3	73
Tabel 24 Rancangan konsep scene 5B.....	75
Tabel 25 Rancangan konsep scene 5C	76
Tabel 26 Rancangan konsep scene 6	77
Tabel 27 Rancangan konsep scene 7	78
Tabel 28 Rancangan konsep scene 13	78
Tabel 29 Rancangan konsep scene 15	79
Tabel 30 Rancangan konsep scene 16&17	82
Tabel 31 Rancangan konsep scene 20&22.....	83
Tabel 32 Rancangan konsep scene 23	83
Tabel 33 Rancangan konsep scene 24 shot 1	84
Tabel 34 Rancangan konsep scene 24 shot 2	85
Tabel 35 Rancangan konsep scene 24 shot 3	86
Tabel 36 Analisa struktur naratif dan motivational complex.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

1. Poster	126
2. Naskah	127
3. Desain Produksi.....	142
4. Form I-VII	150
5. Analisa Motivational Complex dan Mobile Staging.....	160
6.. Shotlist.....	161
7. Callsheet.....	164
8. Bukti Submit Galeri Pandeng	168
9. Surat Keterangan Screening.....	170
10. Screening: dokumentasi foto, daftar hadir, notulensi diskusi.....	171



ABSTRAK

Noda-Noda Seragam menceritakan tentang Alvin, seorang remaja korban *bullying* yang harus menyembunyikan noda darah di seragam SMA-nya dari Ana, seorang ibu *single parent* yang overprotektif. Secara singkat, *Noda-Noda Seragam* adalah tentang menyembunyikan dan keterbukaan. Analisa yang dilakukan pada naskahnya adalah membedah *motivational complex* mulai dari: *human drives*, situasi fisik & sosial, interaksi sosial, dan pola watak. Keempat aspek ini dijadikan ukuran untuk menentukan *mobile staging* yang seperti apa yang akan dipakai, mulai dari: *blocking*, jenis *mobile staging*, teknik *mobile staging*, dan *camera movement* yang digunakan. Rancangan ini nantinya akan menghasilkan sebuah fungsi dari *mobile staging* sekaligus melayani dua aspek yang dominan dalam naskah *Noda-Noda Seragam*, yaitu: mengeksternalisasi sisi psikologis dan relasi antar karakter.

Kata kunci: *bullying*, *overprotektif*, *motivational complex*, *mobile staging*, eksternalisasi sisi psikolog



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dukungan orang tua sangat dibutuhkan bagi anak-anak yang menjadi korban *bullying* untuk menumbuhkan kembali rasa percaya dirinya. Herbyanti (2015), menunjukkan bahwa korban *bullying* memerlukan dukungan sosial dari lingkungan di sekitarnya, seperti teman dan keluarga agar muncul rasa percaya diri dan mampu bertahan pada kondisi yang memunculkan tekanan negatif pada korban. Namun, bagaimana jika keluarga justru tidak menjadi ruang aman bagi korban *bullying*? Bagaimana jika korban *bullying* terjebak pada relasi kuasa keluarga disfungsi yang akibatnya menjadi tertutup dan saling menyembunyikan satu dan lain hal? Foucault (1990) menjelaskan bahwa kekuasaan dapat terjadi pada sebuah relasi, di mana dalam setiap relasi atau hubungan antar manusia tersebut akan ada pihak yang menguasai dan dikuasai. Dalam relasi keluarga, peran orang tua terutama ayah disegani oleh anak-anaknya. Namun, dalam relasi keluarga disfungsi, ketika seorang ibu menjadi *single parent* dan mengambil peran menjadi kepala keluarga, wewenang kekuasaan itu berpindah. Hal ini dialami oleh karakter utama kita, Alvin, seorang remaja korban *bullying* yang harus menyembunyikan noda darah di seragam SMA-nya dari Ana, seorang ibu *single parent* yang overprotektif. Namun, sesampainya di rumah, Ana merasa janggal dan Alvin justru menyadari bahwa keluarganya menyembunyikan noda yang seragam.

Film ini akan berfokus pada eksternalisasi *motivational complex* antar Alvin dan Ana sebagai karakter. Secara singkat *motivational complex* adalah sumber motif

penggerak kegiatan manusia yang terdiri dari: *human drives*, situasi fisik dan sosial, interaksi sosial, dan pola watak yang saling terjalin dan mempengaruhi setiap laku dan kegiatan manusia. Yang nantinya motif ini akan menggerakkan *action*. *Action* menggerakkan konflik. Konflik menghasilkan sebuah *dynamic relationship* yang secara pengertian adalah bagaimana tokoh saling memandang satu sama lain dalam cerita sehingga karakter mengubah status pandangannya dari awal sampai akhir cerita.

Motivational complex dalam cerita ini akan berfokus pada ketakutan Alvin menghadapi dominasi Ana dalam relasi kuasa keluarga disfungsi. Bagaimana ketakutan Alvin harus menyembunyikan noda darah di seragam SMA-nya dari Ana, dan bagaimana Ana di sisi lain, terus dibebani dengan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan kepala keluarga yang harus bekerja. Alvin berusaha untuk menyembunyikan, tapi Ana selalu mengintervensi dan merasa janggal. Sisi psikologis Alvin yang ketakutan, was-was, dan penuh intrik akan dieksternalisasi dengan konsep *mobile staging*.

Motivational complex akan dikemas dengan *mobile staging*. *Mobile staging* adalah alternatif cara untuk memindahkan perhatian penonton dari satu subjek ke subjek yang lain dengan tiga cara yaitu: *blocking*, *camera movement*, atau menggabungkan keduanya sehingga menghasilkan rangkaian adegan yang dramatis dan dinamis. Beberapa fungsi dari *mobile staging* adalah mengeksternalisasi sisi psikologis tokoh, menunjukkan relasi antar tokoh, mengarahkan penonton, dan menunjukkan *spatial relationship*. Yang di mana Alvin, sebagai karakter utama akan dieksternalisasi sisi psikologis ketakutannya terhadap Ana. Selain itu dalam cerita ini juga, *mobile staging* digunakan untuk

menunjukkan relasi kuasa di dalam keluarga disfungsional yang dilandasi oleh sikap Ana yang mengontrol perilaku, kurangnya komunikasi, empati, privasi, dan kebebasan, sehingga Alvin sebagai anak merasa tidak ada dukungan emosional, menyembunyikan sisi psikologisnya, dan bersikap tertutup.

Mobile staging bisa dicapai dengan tiga cara yaitu dengan *blocking*, *camera movement*, atau menggabungkan keduanya. Namun, keputusan apa dan bagaimana *blocking* dan *camera movement* itu dipilih harus selalu termotivasi dahulu dengan *motivational complex* dari setiap tokohnya lalu divisualisasikan dengan bahasanya masing-masing sehingga menghasilkan rangkaian adegan yang dramatis dan dinamis.

Untuk *blocking*, akan mengedepankan kadar nilai komposisi garis seperti: horizontal, vertikal, diagonal, lurus, dan lengkung. Yang di mana nanti setiap garis ada pemaknaannya sendiri-sendiri tergantung apa *motivational complex* tiap tokoh. Sebagai contoh, Alvin ketakutan ketika ditelepon Ana untuk segera pulang. Di lorong yang gelap, Alvin berjalan terburu-buru menyusuri lorong sambil memegang teleponnya. Di sini *motivational complex* Alvin dominan takut, lalu pilihan *blocking* nya adalah Alvin berjalan secara diagonal yang berarti ketegangan jiwa dan pelarian.

Hal ini berkaitan erat dengan *camera movement*. *Camera movement* harus selalu termotivasi oleh hal internal dan eksternal. Dalam hal ini *motivational complex* tetap menjadi poros. *Camera movement* mempunyai beberapa efek, seperti menambah informasi tentang ruang dari sebuah gambar, membuat objek lebih berdimensi, dan mempengaruhi ritme dalam adegan. Ruang dalam naskah ini akan ada dua, ruang Alvin dengan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar, yang

nantinya *camera movement* akan berfokus untuk mengeksternalisasi sisi psikologis karakter lewat bahasa visual dan kamera yang bergerak. Ruang yang kedua adalah Alvin dengan Ana. Di sini, dualitas kepribadian dan emosi Alvin akan ditunjukkan, ia yang harus bersikap baik-baik saja selalu diintervensi oleh Ana, konsep *camera movement* akan menyatukan dua karakter ini lewat eksplorasi *shot* dengan memperhatikan ruang *onscreen* dan *offscreen*. Lalu, secara ritme, dua ruang ini akan dieksplor sesuai dengan kebutuhannya. Ruang Alvin dengan dirinya sendiri yang cemas, ketakutan, dan gelisah akan dibangun dengan ritme cepat. Namun, ketika ia berelasi dengan Ana dan menyembunyikan perasaannya, ritme adegan menjadi lebih lambat. Konsep ini bisa diwujudkan dengan *dynamic shot* seperti: *pan, tilt, track in/out, crab right/left*, dan *follow* yang bisa diwujudkan dengan alat *tripod, dolly track*, dan *steadycam*.

Sehingga *motivational complex* antar karakter Alvin dan Ana dalam relasi kuasa keluarga disfungsi bisa diperkuat melalui *mobile staging* yang bisa dicapai dengan tiga cara yaitu: *blocking, camera movement*, dan menggabungkan keduanya sehingga rangkaian adegan menjadi dramatis dan dinamis.

Selain itu, kebosanan akan *shot-shot* yang selalu di-*treatment* sama dengan format *master* lalu *cover-cover* atau pengambilan gambar *long shot* lalu *close-up*, menginspirasi untuk mencari alternatif lain dan mengeksplorasi pembuatan *shot*. *Shot* bisa sangat luas eksplorasinya. Bisa dilihat dari konteks adegan, posisi *scene* dalam cerita, motivasi karakter sampai *subtext* dialog. Selain itu, ketertarikan terhadap film-film Paul Thomas Anderson seperti: *Licorize Pizza, Punch-Drunk Love*, dan *Boogie Nights*, yang secara konsisten menggunakan *mobile staging* membuat penonton lebih merasakan hubungan antar karakter di dalamnya.

Film ini akan menangkap *motivational complex* antar karakter Alvin dan Ana dalam relasi kuasa keluarga disfungsi yang akan dikemas dengan *mobile staging* yang bisa dicapai dengan tiga cara, yaitu: *blocking*, *camera movement*, dan menggabungkan keduanya sehingga menghasilkan rangkaian adegan menjadi lebih dramatis dan dinamis.

B. Rumusan Penciptaan

Bertolak dari konsep naskah yang membahas *motivational complex* antar karakter, keinginan mengeksplorasi *shot*, dan ketertarikan terhadap film-film Paul Thomas Anderson, didapatkan rumusan penciptaan sebagai berikut. Bagaimana *motivational complex* antara karakter Alvin dan Ana diperkuat melalui *mobile staging*?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penyutradaraan film *Noda-Noda Seragam* adalah menciptakan film pendek tentang *motivational complex* antar karakter yang diperkuat melalui *mobile staging*.

Manfaat yang diharapkan dalam penyutradaraan film ini adalah

1. Memberikan referensi tontonan terkait *mobile staging* untuk memperkuat *motivational complex* antar karakter.
2. Memberikan pengetahuan kepada penonton terkait *mobile staging* dalam sebuah film.